

BAB II

METODE

2.1 Strategi Pencarian Literature (Keyword)

2.1.1 Protokol Dan Registrasi

Penelitian ini menggunakan desain *Literature Review*, dengan mengumpulkan data sumber yang mencakup pokok bahasan mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* dokumen rekam medis di fasyankes yang didapat dari beberapa sumber berupa artikel jurnal yang telah memiliki reputasi atau terakreditasi nasional seperti J-REMI, JMIKI, JIPIKI dan JUPERMIK.

2.1.2 Database Pencarian

Literature review yang merupakan rangkuman beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan topik mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* dokumen rekam medis, peneliti menentukan batas maksimal publikasi artikel / jurnal dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mulai 2016 hingga 2021. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Juli 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa jurnal bereputasi nasional yang relevan dengan faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* dokumen rekam medis. Pencarian literature ini menggunakan *database Google Scholar*.

2.1.3 Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal pada *literature review* ini menggunakan *keyword* dan *boolean* operator (*AND*, *OR*). Operator *AND* merupakan operator penghubung dimana kata pertama dan kata kedua pada *keyword* akan dicari secara bersamaan atau berdampingan, sedangkan operator *OR* merupakan operator penghubung dengan syarat apabila kata pertama dan kata kedua dicari dalam pencarian maka, pencarian akan mencari sesuatu yang mengandung kata pertama atau kata kedua atau yang mengandung kedua kata tersebut (Dewi, 2018). Pencarian artikel atau jurnal pada *literature review* ini menggunakan *keyword* dan *boolean* operator (*AND*, *OR*) dengan tujuan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian. Sehingga, mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* ini disesuaikan dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* dan terdiri dari sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kata Kunci Pencarian Artikel Jurnal

Faktor penyebab	AND	Terjadinya <i>Missfile</i>	AND	Dokumen	AND	Rekam Medis
		OR		OR		OR
		Salah letak		Berkas		Catatan Medis
		OR				OR
		Tidak ditemukannya				Rekam Kesehatan

2.2 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel atau jurnal menggunakan *PICO(S) framework*, yang terdiri dari:

1. P (*Population or Problem*) yaitu populasi atau masalah yang akan di analisis sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
2. I (*Intervention*), merupakan suatu tindakan penatalaksanaan yang akan diberikan kepada pasien atau apa yang harus dilakukan pada pasien.
3. C (*Comparison*), perbandingan atau kontrol yang digunakan sebagai pembanding dari intervensi yang dilakukan.
4. O (*Outcome*) yaitu hasil atau luaran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam *literature review*.
5. S (*Study design*) yaitu desain penelitian yang digunakan dalam artikel yang akan dibahas.

Tabel 2.2 PICOS

Kriteria	Inklusi	Ekklusi
<i>Population or problem</i>	Jurnal nasional dan sudah terakreditasi yang berhubungan dengan topik yaitu faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis	Jurnal nasional dan sudah terakreditasi yang tidak berhubungan dengan topik yaitu faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis
<i>Intervention</i>	Terjadinya <i>missfile</i>	Tidak terjadinya <i>missfile</i>
<i>Comparators</i>	Tidak ada faktor pembanding	Tidak ada faktor pembanding
<i>Outcomes</i>	Faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis	Tidak dijelaskan faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis

<i>Study Design and publication type</i>	<i>Qualitative Research, Observational with descriptive design, Quantitative descriptive with cross sectional research design</i>	<i>Systematic literature review</i>
<i>Publication years</i>	Jurnal terbit setelah tahun 2016	Jurnal yang terbit sebelum tahun 2016
<i>Languange</i>	Bahasa Indonesia	Selain Bahasa Indonesia

Tabel 2.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Ekslusi

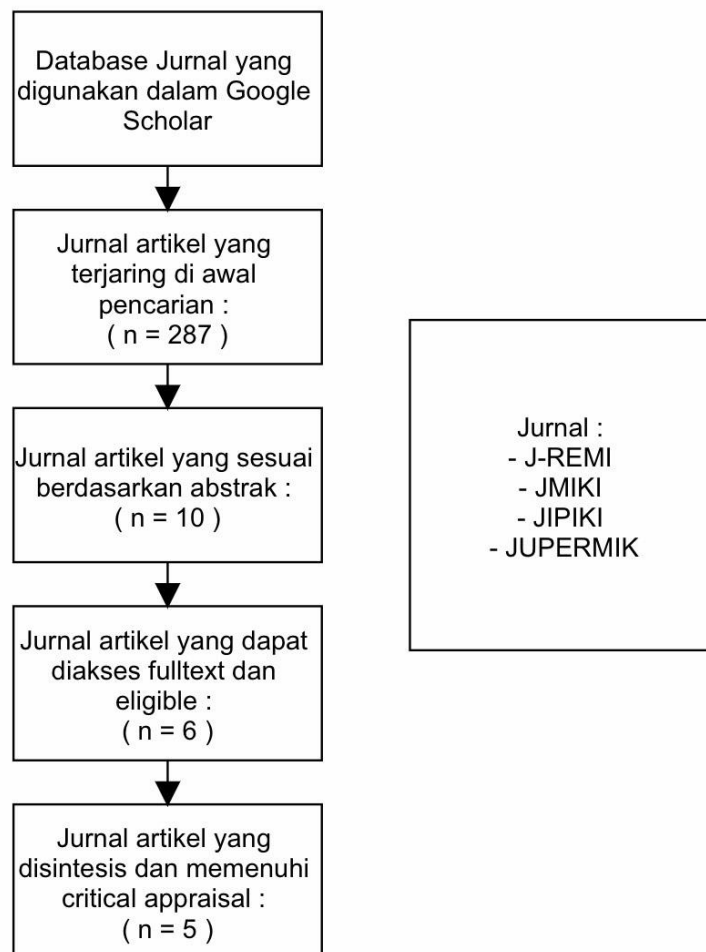
KRITERIA INKLUSI	KRITERIA EKSLUSI
Jangka waktu : Rentang waktu penerbitan jurnal maksimal 5 tahun (2016-2021)	Jangka waktu : Selain tahun 2016-2021
Bahasa : Bahasa Indonesia	Bahasa : Selain Bahasa Indonesia
Subjek : Fasyankes	Subjek : Selain Fasyankes
Jenis jurnal : Artikel Penelitian, <i>Full text</i>	Jenis jurnal : Selain Artikel Penelitian
Tema isi jurnal : Faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis	Tema isi jurnal : Selain Faktor penyebab terjadinya <i>missfile</i> dokumen rekam medis

2.3 Seleksi Studi

Kata kunci yang penulis gunakan dalam pencarian artikel penelitian untuk ruang penelitian penulis adalah “Faktor Penyebab Terjadinya *Missfile* Dokumen Rekam Medis”. Kata kunci tersebut tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris

dikarenakan berkaitan dengan kepustakaan yang penulis gunakan dalam pencarian literatur. Sumber kepustakaan yang digunakan penulis yaitu *Portal Scholar*. Sumber kepustakaan ini sangat lengkap dan memiliki kata kunci yang digunakan di dalam pencariannya sehingga memudahkan di dalam pencarian penelitian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam topik penelitian ini.

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui *database google scholar* dengan menggunakan kata kunci “Faktor Penyebab *AND* Terjadinya *Missfile OR* Salah letak *OR* Tidak ditemukannya *AND* Dokumen *OR* Berkas *AND* Rekam Medis *OR* Catatan Medis *OR* Rekam Kesehatan”, peneliti mendapatkan 287 artikel jurnal yang muncul sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Peneliti kemudian melakukan *skrining* dari hasil pencarian yang telah didapatkan berdasarkan tema isi jurnal yaitu faktor penyebab terjadinya *missfile* dokumen rekam medis sehingga, didapatkan 10 artikel yang sesuai dengan tema *literature review*. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian dilakukan *skrining* menggunakan kriteria yang dapat diakses *fulltext* dan *eligible* sehingga, didapatkan 6 artikel. Hasil pencarian yang telah didapatkan kemudian dicek yang memenuhi *critical appraisal* dan disintesis, tersisa 5 artikel. *Assesment* yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 5 artikel yang bisa dipergunakan dalam *literature review*. Hasil seleksi artikel studi dapat digambarkan dalam Diagram Flow di bawah ini :



Gambar 2.1 Diagram Flow Literature Review

2.4 Ekstrasi Data

Tabel 2.4 Ekstrasi Data

Nama Jurnal, Judul Artikel, Penulis	Tujuan	Desain Penelitian (Metode)	Teknik Pengumpulan Data	Analisis Data	Populasi	Sampel	Faktor Penyebab Terjadinya Missfile
J-REMI : Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan E-ISSN: 2721- 866x Vol. 2 No. 2 Maret 2021, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kejadian <i>Misfile</i> Di Puskesmas Kademangan Kabupaten Bondowoso, Desi Syahbaniar, Rossalina Adi Wijayanti, Feby Erawantini, Efri Tri Ardianto	Tujuan Umum : Untuk mengana- lisis faktor- faktor penyebab kejadian <i>misfile</i> di Puskesm as Kademan- gan Bondow oso. Tujuan Khusus : -	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.	Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan USG (<i>Urgency,</i> <i>Seriousness,</i> <i>Growth</i>).	Penelitian ini menggu- nakan teknik analisis kualitati f dengan memapa- rkan hasil dari wawanc ara, observas i dan dokume ntasi yang telah dilakuka n oleh peneliti selanjut nya mengan- alisis prioritas penyeba b masalah dengan metode	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan dalam kurun waktu semingg u pada ruang penyimp anan (<i>filing</i>) di Puskesm as Kademan gan Bondow oso	Sampel peneliti an ini dihitung dengan menggu- nakan rumus besar sampel yaitu 366 dokume n rekam medis rawat jalan dalam kurun waktu semingg u, yang diambil secara <i>systemat ic random samplin g</i> .	Man → Disiplin petugas yang masih kurang. Method → SOP yang tersedia tidak lengkap, Pelaksanaan SOP di Puskesmas Kademangan khususnya SOP terkait peminjaman berkas rekam medis tidak pernah disosialisasikan. Media → Luas ruang penyimpanan yang sempit. Machine → Rak penyimpanan yang berupa laci dan sulit untuk dibuka. Motivation → Sikap pemimpin yang kurang memberikan evaluasi, <i>punishment</i> dan <i>reward</i> .

				USG dan melakukan upaya perbaikan.			
Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 6 No. 2 Oktober 2018 ISSN: 2337-6007 (online); 2337-585X (Printed), Analisis Penyebab Terjadinya <i>Missfile</i> Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Di Ruang Penyimpanan (<i>Filling</i>) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017, Nova Oktavia, Djusmalinar, Fitrah Tri Damayanti	<p>Tujuan Umum : Untuk mengetahui gambaran sistem peminjaman terhadap kejadian <i>misfile</i> dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan (<i>illing</i>) di RSUD Kota Bengkulu.</p> <p>Tujuan Khusus : -</p>	Jenis penelitian ini adalah observasional yaitu dengan cara pengamatan dan pengukuran terhadap variabel yang diteliti.	Penelitian ini menggunakan data primer yang diukur menggunakan lembar observasi dan buku ekspedisi.	Setelah data terkumpul, dianalisis secara univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi dan interpretasi.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat jalan pada ruang penyimpanan (<i>illing</i>) di RSUD Kota Bengkulu yang berjumlah 10.300 dokumen rekam medis.	Sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel yaitu 385 dokumen rekam medis, yang diambil secara <i>systematic random sampling</i> .	<p>Man → Hanya memiliki 1 orang petugas dengan pendidikan D3 rekam medis, seluruh petugas belum pernah mengikuti pelatihan.</p> <p>Material → Map folder belum sesuai standar.</p> <p>Method → Sistem penjajaran menggunakan SNF (<i>Straight Numerical Filling</i>), Sistem Penyimpanan secara desentralisasi dan Sistem penomoran menggunakan UNS (<i>Unit Numbering System</i>).</p> <p>Money → Kurangnya dana untuk membeli</p>

							rak penyimpanan.
J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan E-ISSN: 2721- 866X Vol. 2 No. 1 Desember 2020, Analisis Faktor Penyebab Terjadinya <i>Missfile</i> Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit PHC Surabaya Tahun 2020, Muzaffatul Hasan, Efri Tri Ardianto, Dony Setiawan Hendyca	Tujuan Umum : Untuk menganalisis Menganalisis faktor – faktor penyebab <i>missfile</i> berkas rekam medis di Rumah sakit PHC Surabaya dengan menggunakan metode PTA (<i>Problem Tree Analysis</i>) Tujuan Khusus : -	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.	Teknik pengumpulan data ini adalah observasi dan wawancara.	Analisis data menggunakan metode PTA (<i>Problem Tree Analysis</i>).	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat inap pada ruang penyimpanan (<i>filing</i>) di Rumah Sakit PHC Surabaya .	Sampel penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besar sampel yaitu beberapa dokumen rekam medis rawat inap, yang diambil secara <i>systematic random sampling</i> .	Man → Perilaku petugas dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke dalam rak penyimpanan ditunda sampai berkas rekam medis rawat inap menumpuk, Tidak ada penanggung jawab di bagian penyimpanan berkas rekam medis rawat inap. Machine → Belum terdapat tracer dan kurangnya map berkas rekam medis rawat inap. Method → SOP (Standar Operasional Prosedur) penyimpanan berkas rekam medis rawat

							inap tidak pernah disosialisasikan .
Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda Vo.3, No.1, Februari 2018, Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Missfile</i> Di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017, Esraida Simanjuntak, Lisna Wati Oktavin Sirait	<p>Tujuan Umum : Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya <i>a missfile</i> di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan Tahun 2017.</p> <p>Tujuan Khusus : -</p>	Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> .	Metode penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.	Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pada 15 rak yang terdiri dari 7.000 berkas rekam medis dan seluruh petugas di bagian penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Mitra Medika Medan berjumlah 4	Sampel dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis sebanyak 99 berkas dan petugas di bagian penyimpanan berkas rekam medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan berjumlah 4 orang.	<p>Man → Petugas tidak pernah mengikuti pelatihan dan adanya penambahan beban kerja bagi petugas penyimpanan shift sore.</p> <p>Machine → Rak filing yang digunakan sebanyak 100% dikarenakan masih dilakukannya pencatatan pengambilan berkas rekam medis secara manual, belum adanya tracer sebagai pengganti berkas yang diambil, dan belum adanya kode warna.</p>

					(empat) orang.		
J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan Vol. 1 No. 1 Desember 2019, Analisis Kejadian <i>Missfile</i> Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangalsari, Try Ganjar Wati, Novita Nuraini	Tujuan Umum : Untuk mengana lisis, menentu kan prioritas penyebab serta menyusu n upaya perbaik an masalah kejadian <i>missfile</i> mengg un kan USG (<i>Urgency</i> , <i>Seriousn ess</i> , <i>Growth</i>) dan <i>brainstor ming</i> di Puskesm as Bangsals ari. Tujuan Khusus : -	Jenis penelitian ini mengguna kan kualitatif.	Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.	Menga nalisis priorit as penye bab masala h denga n metod e USG dan melak ukan upaya perbai kan denga n <i>brains tormin g</i> .	Populasi pada penelitia n ini adalah seluruh dokumen rekam medis rawat Jalan pada ruang penyimp anan (<i>filing</i>) di Puskesm as Bangalsa ri	Sampel peneliti an ini dihitung dengan mengu nakan rumus besar sampel yaitu 50 dokume n rekam medis, yang diambil secara <i>systemat ic random samplin g</i> .	Man → Petugas belum pernah mengikuti pelatihan terkait pengelolaan rekam medis, kurang disiplinnya dua poli dalam mengembalikan berkas rekam medis. Money → belum optimalnya pendanaan kegiatan rekam medis dengan baik di Puskesmas Bangalsari. Material → Beberapa berkas tidak diberi map. Machine → Kurangny jumlah rak, tidak digunkannya tracer, serta penggunaan buku ekspedisi yang belum optimal. Method → Tidak adanya SOP peminjaman pengendalian

							<p>dan pengembalian.</p> <p>Media → Ruang filing yang sempit serta menjadi satu dengan ruang pendaftaran.</p> <p>Motivation → Tidak adanya reward maupun punishment yang diberikan kepada petugas.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

2.5 Sintesis

Literature Review ini disintesis menggunakan metode *traditional review* yang mana metode ini banyak dilakukan oleh para peneliti dan hasilnya banyak ditemukan pada survei yang sudah ada. Paper-paper ilmiah yang direview dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang peneliti. Teknik dalam melakukan review menggunakan cara mencari ketidaksamaan (*contrast*) yaitu sebuah penulisan artikel review mengulas sebuah studi yang saling bertentangan untuk kemudian dirangkum dan dijadikan sebuah artikel. Kemudian hasil penelitian yang tidak sama tersebut akan dilakukan perbandingan mana yang bisa untuk digunakan dalam membuat pembahasan, termasuk mana hasil yang lebih baik untuk diaplikasikan sebagai temuan ilmiah penelitian yang lebih baik berdasarkan bukti-bukti.

Sintesis adalah menggabungkan beberapa hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Sintesis data pada *literature review* ini dikelompokkan berdasarkan tema yang dibahas pada hasil penelitian 5 jurnal tersebut. Adapun tema tersebut adalah faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* dokumen rekam medis, yaitu:

- a. *Man* (Tenaga Kerja), adalah segala hal permasalahan yang terkait dengan aspek tenaga kerja dilihat dari aspek : Kurangnya pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kekuatan fisik, lambatnya kecepatan kerja, banyak tekanan kerja, stres, dll. Misalnya : Petugas rekam medis.
- b. *Method* (Metode atau Prosedur Kerja), adalah segala hal masalah terkait dengan metode dan prosedur kerja. Seperti prosedur kerja tidak ada, prosedur kerja tidak jelas, metode sulit dipahami, metode tidak sesuai standar, metode tidak cocok, metode yang bertentangan dengan metode lainnya, dll. Misalnya : SOP.

